

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS PROSEDUR SISWA KELAS 5 MENGGUNAKAN MODEL
RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING AND
TRANSFERRING (REACT) DI SDN SUKAPURA 01**

Aulia Dini Apriandayani¹, Juhana Sakmal², Endang Wahyudiana³
PGSD FKIP Universitas Negeri Jakarta
auliadiniapri05@gmail.com

ABSTRACT

This classroom action research (CAR) aims to improve procedural text writing skills among 5th-grade students (Class VB) at SDN Sukapura 01 through the Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring (REACT) learning model. The primary problem was students' low writing skills, where 41.94% failed to meet the Learning Objectives Achievement Criteria (KKTP) due to difficulties in organizing logical steps, limited vocabulary, and proper spelling and punctuation usage. The research followed the Kemmis and McTaggart CAR model across two cycles, with two meetings per cycle. Subjects were 31 students (18 males and 13 females) during the second semester of the 2025/2026 academic year. Data were collected via writing performance tests (worksheets), observation sheets, and documentation, targeting a classical mastery level of ≥ 75 . The results showed significant improvement in writing skills. In Cycle I, classical mastery reached 70.97% (22 students passed) with an 85% implementation rate. Following improvements in time management and tutorial video implementation in Cycle II, classical mastery increased to 93.55% (29 students passed) with a 97.5% implementation rate. In conclusion, the REACT model effectively improves procedural text writing skills for 5th-grade elementary school students.

Keywords: *Writing Skills, Procedural Text, REACT Model, Classroom Action Research, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VB SDN Sukapura 01 melalui model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring (REACT)*. Masalah utama penelitian adalah rendahnya keterampilan menulis siswa, di mana 41.94% siswa belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) akibat kesulitan menyusun langkah logis, keterbatasan kosakata, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Metode yang digunakan adalah PTK model Kemmis dan McTaggart dalam dua siklus (masing-masing dua pertemuan). Subjek penelitian terdiri dari 31 siswa (18 laki-laki dan 13 perempuan) semester genap tahun ajaran

2025/2026. Data dikumpulkan melalui tes menulis (LKPD), lembar observasi, dan dokumentasi, dengan target ketuntasan klasikal $\geq 75\%$. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan menulis siswa. Pada Siklus I, ketuntasan klasikal mencapai 70,97% (22 siswa tuntas) dengan keterlaksanaan aktivitas sebesar 85%. Setelah perbaikan manajemen waktu dan penggunaan video tutorial pada Siklus II, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 93,55% (29 siswa tuntas) dan keterlaksanaan aktivitas mencapai 97,5%. Dengan demikian, model REACT terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas V SD.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Prosedur, Model REACT, Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang tergolong ke dalam keterampilan berbahasa produktif. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan atau informasi secara tertulis, tetapi juga menjadi media dalam melatih kemampuan berpikir secara kritis, logis, dan sistematis. Salah satu jenis teks yang wajib dikuasai oleh siswa kelas V sekolah dasar adalah teks prosedur. Teks prosedur berfungsi memberikan petunjuk atau arahan mengenai langkah-langkah dalam melakukan, membuat, atau mengoperasikan sesuatu secara urut dan jelas (Sari & Nuraidah, 2020).

Berdasarkan observasi awal dan studi dokumentasi di kelas V B SDN Sukapura 01, ditemukan bahwa

keterampilan menulis teks prosedur siswa masih belum memuaskan. Dari total 31 siswa, sebanyak 13 siswa (41,94%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Persentase ini belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan, yaitu minimal 75% siswa mencapai KKTP (Trianto, 2018). Hambatan utama yang diidentifikasi meliputi: (1) kesulitan menyusun urutan langkah-langkah secara logis; (2) keterbatasan gagasan dalam mengembangkannya menjadi paragraf utuh; (3) penggunaan ejaan dan tanda baca yang belum tepat; serta (4) keterbatasan penguasaan kosakata imperatif dan konjungsi temporal.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh model pembelajaran terdahulu yang diterapkan, yaitu

Guided Inquiry. Meskipun model Guided Inquiry efektif untuk melatih berpikir kritis, model ini kurang berfokus pada bimbingan teknis menulis produk (seperti struktur teks dan ejaan) serta menuntut pemikiran abstrak yang cukup tinggi bagi siswa usia sekolah dasar. Akibatnya, keterlibatan dan partisipasi siswa dalam latihan menulis menjadi kurang merata.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan model pembelajaran inovatif yang kontekstual dan berpusat pada siswa, yaitu model Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring (REACT). Model REACT dikembangkan dari pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata kehidupan sehari-hari siswa (Crawford, 2001; Ponidi et al., 2021). Melalui lima tahapan utama (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring), siswa diajak untuk mengalami langsung proses yang akan ditulis, mendiskusikannya secara kolaboratif, serta mentransfer pengetahuan dalam konteks baru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model REACT dan menganalisis pe-

ningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VB SDN Sukapura 01.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus Kemmis & McTaggart (Wulan, 2018). Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: (1) Perencanaan (Planning), (2) Pelaksanaan (Acting), (3) Pengamatan (Observing), dan (4) Refleksi (Reflecting).

Subjek penelitian adalah siswa kelas V B SDN Sukapura 01 Jakarta Utara pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang (18 laki-laki dan 13 perempuan). Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2026. Peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan (guru), sedangkan wali kelas VB bertindak sebagai pengamat/observer.

Data penelitian meliputi data pemantau tindakan (aktivitas guru dan siswa) serta data hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar (LKPD menulis teks prosedur), observasi terstruktur, dan dokumentasi. Instrumen penilaian menulis teks

prosedur mencakup lima aspek utama: (1) isi/kesesuaian tujuan; (2) kelengkapan struktur teks; (3) keruntutan langkah; (4) kaidah kebahasaan ; serta (5) penggunaan ejaan dan tanda baca (Soraya et.al., 2020; Rohmatun et.al., 2022).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan tindakan ditetapkan apabila minimal 75% dari keseluruhan siswa kelas VB mencapai KKTP (nilai ≥ 75) dan keterlaksanaan tindakan guru serta siswa mencapai minimal 75%.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan (4 dan 5 Juni 2026). Pada tahap Relating, guru memberikan pertanyaan pemantik dan mengaitkan materi dengan pengalaman harian siswa. Pada tahap Experiencing dan Applying di pertemuan pertama, siswa dibagi menjadi 8 kelompok untuk melakukan praktik fisik secara langsung (seperti membuat teh manis, kopi susu, dan matcha) kemudian menugaskan langkah-langkah tersebut ke dalam LKPD kelompok. Pada pertemuan kedua, siswa mengerjakan LKPD secara individu.

Berdasarkan pengamatan observer, pelaksanaan kegiatan praktik fisik pada Siklus I memicu suasana kelas kurang kondusif dan membutuhkan alokasi waktu yang cukup lama. Akibatnya, tahap presentasi kelompok (Transferring) tidak sempat terlaksana karena berbenturan dengan waktu istirahat (Ishoma). Hasil penilaian tes menulis pada Siklus I menunjukkan bahwa dari 31 siswa, sebanyak 22 siswa tuntas KKTP (70,97%) dan 9 siswa belum tuntas. Nilai instrumen pemantau tindakan guru dan siswa mencapai 85%.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 dan 15 Juni 2026 dengan melakukan perbaikan atas kelemahan Siklus I. Perubahan utama terletak pada efisiensi tahap Experiencing: kegiatan praktik fisik langsung diubah menjadi kegiatan mengamati dan menganalisis media video tutorial pembuatan suatu produk. Perubahan media ini secara signifikan meningkatkan kondusivitas kelas dan menghemat alokasi waktu.

Pada Siklus II pertemuan kedua, siswa dapat menyelesaikan LKPD individu secara fokus dan memiliki waktu yang cukup untuk mempresentasikan hasil tulisannya di

depan kelas (Transferring). Hasil tes Siklus II menunjukkan peningkatan pesat, dimana 29 dari 31 siswa berhasil mencapai KKTP (93,55%). Persentase keterlaksanaan tindakan guru dan siswa juga meningkat menjadi 97,5%.

Table 1 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No.	Siklus	Persentase Ketuntasan Klasikal
1.	Pra-Siklus	58,06%
2.	Siklus I	70,97%
3.	Siklus II	93,55%

.D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring (REACT) terbukti secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas V B SDN Sukapura 01. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 58,06% pada kondisi awal menjadi 70,97% pada Siklus I, dan mencapai 93,55% pada Siklus II. Keterlaksanaan tindakan pembelajaran oleh guru dan siswa juga mengalami peningkatan hingga mencapai 97,5% pada akhir siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Crawford, M. L. (2001). *Teaching Contextually: Research, Rationale, and Techniques for Improving Student Achievement in Mathematics and Science*. Texas: CORD.
- Firdausi, A., dkk. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran REACT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-56.
- Hermanto. (2022). *Keterampilan Menulis Teks Prosedur di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidah, dkk. (2022). Penerapan Strategi REACT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Pesisir Muara Jawa. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 112-125.
- Luthfi, A. (2024). *Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur*. Bandung: Alfabeta.
- Melati, Indhira, & Trian. (2020). Pembelajaran Kontekstual Berbasis REACT untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 25-34.
- Ponidi, et.al. (2021). *Model Pembelajaran REACT dalam Perspektif Education 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmatun, Sudarmaji, & Maryova. (2022). Analisis Indikator Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 88-97.
- Sari, R., & Nuraidah. (2020). Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Edukasi Bahasa*, 4(1), 8-18.
- Soraya, Effendi, & Hermawan. (2020). *Aspek Penilaian Menulis Teks*

- Prosedur di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogy*, 7 (2), 101-110.
- Trianto. (2018). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progressif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wulan. (2018). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, & Masding. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran REACT. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15 (3), 201-215.